



**ANALISIS NILAI QUR'ANI DALAM
LIRIK SYAIR *YA UMMANA* KARYA
USTADZ H. ASHFAL MAULA**



NADIA KHOIRUNNISA WIJAYAKUSUMA

NIM. 3121062

2025



**ANALISIS NILAI QUR'ANI DALAM
LIRIK SYAIR *YA UMMANA* KARYA
USTADZ H. ASHFAL MAULA**



NADIA KHOIRUNNISA WIJAYAKUSUMA

NIM. 3121062

2025

ANALISIS NILAI QUR'ANI DALAM LIRIK SYAIR YA UMMANA KARYA USTADZ H. ASHFAL MAULA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NADIA KHOIRUNNISA WIJAYAKUSUMA

NIM. 3121062

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

ANALISIS NILAI QUR'ANI DALAM LIRIK SYAIR YA UMMANA KARYA USTADZ H. ASHFAL MAULA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NADIA KHOIRUNNISA WIJAYAKUSUMA

NIM. 3121062

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NADIA KHOIRUNNISA WIJAYAKUSUMA

NIM : 3121062

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"ANALISIS NILAI QUR'ANI DALAM LIRIK SYAIR *YA UMMANA* KARYA USTADZ H. ASHFAL MAULA"** adalah hasil karya saya sendiri sebagai penulis dan peneliti dari skripsi yang saya buat ini. Untuk itu, saya telah mencantumkan semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini sebagaimana ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan yang saya buat ini terbukti tidak benar, maka saya sebagai penulis dan peneliti dari skripsi yang saya buat ini bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan



NADIA KHOIRUNNISA W.
NIM. 3121062

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos.

Puri Sejahtera Asri 3, Blok D.3, Gejlig, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nadia Khoirunnisa Wijayakusuma

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nadia Khoirunnisa Wijayakusuma

NIM : 3121062

Judul : **Analisis Kandungan Lirik Syair Ya Ummuna Karya Ustadz H. Ashfal Maula dalam Perspektif Qur'ani**

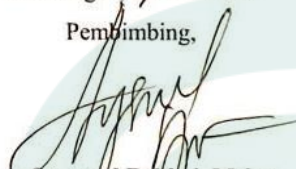
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, ~~27~~ Mei 2025

Pembimbing,



Syamsul Bakhri, M.Sos.
NIP. 199109092019031013

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Nadia Khoirunnisa Wijayakusuma**
NIM : **3121062**
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI QUR'ANI DALAM LIRIK SYAIR
YA UMMANA KARYA USTADZ H. ASHFAL MAULA**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I



Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II



Dr. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRASNLITERASI

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en

26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutāh

Ta marbutāh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutāh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbanā*

البر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu H. Tatang Karim, SE dan Hj. Rusminiati, SE. Terima kasih atas pengrobanan, doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang yang tak pernah henti sampai saat ini, sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan keberkahan hidup, panjang umur, kesehatan dan kebahagiaan yan melimpah untuk keduanya, di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
2. Mertua saya, Bapak KH. Noor Halim Ma'ruf dan Almarhumah Ibu Nyai Hj. Sa'adah Yahya di Kudus. Terima kasih atas dukungan dan doa restunya kepada saya sebagai seorang menantu terakhir yang mungkin masih banyak kekurangannya, yang mana jika dibandingkan dengan para kakak ipar saya, mereka ialah seorang guru dan dosen. Sedangkan saya, hanya seorang mahasiswi yang sedang mengejar gelar sarjana. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan keberkahan hidup, panjang umur, kesehatan dan kebahagiaan yan melimpah untuk keduanya, di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
3. Pakde dan Bude saya, H. Dr. Teguh Supangkat, Ak., M.Si., CFA., CA dan Hj. Ane Djunita, A.Md. Terima kasih telah memberikan banyak dukungan baik dari segi materi maupun ilmu yang saya dapatkan dari panjenengan dari sejak awal masuk perkuliahan tahun 2021 hingga selesai di tahun 2025. Semoga amal kebaikan pakde saya mendapatkan pengganti rizki yang makin melimpah berkah, dan mendapat ganjaran pahala dari Allah SWT. Aamiin.
4. Suami saya yang tercinta, Muhammad Haidar Ali bin KH. Noor Halim Ma'ruf. Terima kasih telah memilihku jadi istri dunia akhiratmu satu-satunya. Terima kasih atas ridho, do'a, dukungan, dan kesabaran darimu yang membuatku berhasil melangkah sampai di titik ini. Tanpa energi positif darimu mungkin skripsi ini tidak bisa saya selesaikan dengan lancar dan sesuai target.
5. Guru-guru saya, yang telah memberikan nasihat dan pelajaran yang berharga tentang agama bagi saya. Walaupun saya tidak dapat menyebutnya satu persatu, tapi tidak mengurangi rasa hormat saya kepada guru saya, semoga guru-guru saya selalu diberikan

- kesehatan untuk selalu memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya. Aamiin.
6. Para Narasumber atau yang terkait dalam penelitian ini, khususnya kepada pencipta syair "Ya Ummah", beliau Ustadz H. Ashfal Maula beserta Istrinya, Ustadzah Hj. Manunal Akhna di Pondok Pesantren Nun Al-Qur'an Masjid Jumutan Kudus. Semoga beliau beserta keluarganya selalu dalam keadaan sehat wal afiyah, sehingga dapat terus berdedikasi memberikan ilmu yang bermanfaat bangak orang, terutama kepada saya. Aamiin.
 7. Dua adik saya, yaitu Nabika Keysha Ramadhani dan Naila Khayla Maritza. Yang telah membantu tidak mengganggu suasana saat saya sedang mengerjakan skripsi dan berkenan diperintah membelikan saya cemilan untuk meningkatkan mood penegerjaan skripsi, dan yang lainnya. Semoga amal kebaikan adik-adik saya mendapatkan pahala dari Allah SWT, serta kita semua dapat menjadi anak yang bermanfaat untuk orang lain dan berbakti kepada kedua orang tua. Aamiin.
 8. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang alhamdulillah telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama saya bimbingan dengan beliau. Terima kasih pula atas arahan, motivasi dan waktunya yang telah diluangkan untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat sesuai target dan kriteria kelulusan sarjana S.Ag. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan bagi bapak sekeluarga, di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
 9. Ibu Ryan Marina, M.Pd selaku dosen wali studi saya. Terima kasih saya sampaikan karena selalu meluangkan waktu dan memberikan ruang bagi saya untuk berkonsultasi atau sekedar meminta tanda tangan untuk kelengkapan berkas administrasi akademik. Semoga Allah membalas semua kebaikan ibu dengan kebaikan dan kebahagiaan yang tidak terhingga. Aamiin.

MOTTO

“Bagi siapapun seseorang, yang dia mau taat dan birrul walidain (membahagiakan orang tua), niscaya Allah akan mencukupkan atau melancarkan rizqinya.”

(KH. Abdul Hannan Ma’shum)

“Sangat rugi bilamana orang yang mempunyai kedua orang tua, namun tidak birrul walidain dan berbakti kepada orangtuanya. Jangan sampai kita berkata yang menyakiti orang tua.”

(KH. Abdullah Kafabihi Mahrus)



ABSTRAK

Wijayakusuma, Nadia Khoirunnisa. 3121062. 2025. “Analisis Nilai Qur’ani dalam Lirik Syair Ya Ummama Karya Ustadz H. Ashfal Maula”. Skripsi Fakultas Ushuuddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Syamsul Bakhri, M.Sos.

Kata Kunci: Nilai Qur’ani, Syair Ya Ummama, Analisis

Latar belakang penulisan skripsi ini dapat dilihat dari faktanya bahwa lagu Ya Ummama karya Ustadz H. Ashfal Maula mengandung makna lirik yang indah tentang hubungan anak dan orangtua, khususnya Ibu. Setiap kalimatnya mempunyai energi yang kuat sehingga membuat hati para pendengarnya larut dalam suasana terenyuh, selain itu makna tersebut mampu menyadarkan para pendengarnya karena syair tersebut juga mengandung nasehat nilai-nilai konsep Islami. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: pertama Bagaimana kandungan makna lirik syair Ya Ummama karya Ust. H. Ashfal Maula dan relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur’an beserta tafsirnya. Kedua, Mengapa Ustadz H. Ashfal Maula menciptakan syair Ya Ummama.

Kajian skripsi ini merupakan kajian pustaka dengan teknik Pengumpulan studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, maupun elektronik. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), adapun pendekatannya menggunakan metode pendekatan tafsir sebagai alat untuk menganalisis. Pendekatan yang digunakan yaitu tafsir maudhu’i atau metode mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur’an sesuai dengan tema yang dibahas dalam objek kajian. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis pemahaman atau interpretasi makna dari lirik syair Ya Ummama karya Ustadz H. Ashfal Maula. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Syair Ya Ummama mengandung beberapa nilai qur’ani yang bersumber dari isi lirik syair Ya Ummama maupun dari segi sejarah syair Ya Ummama.

Syair Ya Ummama secara efektif mengintegrasikan nilai-nilai qur’ani ke dalam teks liriknya diantaranya mengandung pesan Al-Qur’an: Berbakti kepada orang tua (terdapat dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15, Al-Isra ayat 23, dan Luqman ayat 14), Etika berdo’a kepada Allah melalui tawassul (QS. An-Nisa ayat 64 dan Al-Maidah ayat 35),

Berharap hanya kepada Allah semata (Al-Kahfi ayat 110 dan Al-Insyiroh ayat 8), Menyantuni anak yatim (Ad-Dhuha ayat 9 dan Al-Isra ayat 34) Menolong orang lain (Al-Maidah ayat 2 dan Al-Anfal ayat 74), Taat pada suami (An-Nisa ayat 34 dan An-Nisa ayat 124).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penelitian dalam skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun materiil. Ucapan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul "Analisis Kandungan Lirik Syair Ya Ummuna karya Ustadz H. Ashfal Maula dalam Perspektif Qur'ani". Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M. Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc. M.A.Hum.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Syamsul Bakhri, M. Sos yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Ryan Marina, M.Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kegiatan belajar mengajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.

8. Seluruh petugas perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang turut membantu penulis dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik sehingga penulis bisa mendapatkan sumber rujukan yang sesuai dengan penelitian dalam skripsi ini.
9. Segenap narasumber dan semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral, materi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para pembaca yang tertarik dengan kajian yang membahas mengenai penelitian terhadap kesenian lagu yang bernafaskan Al-Qur'an.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TEORI.....	19
A. Syair	19
1. Pengertian Syair	19
2. Jenis Katagori Syair	19
3. Unsur-Unsur Syair Arab.....	20
4. Syair dalam Islam.....	21
5. Sejarah Singkat Syair Arab	21
6. Ilmu Arudl dan Kaitannya dengan Syair Arab	23
B. Metode Analisis Isi.....	25
1. Pengertian Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>)	25
2. Macam Jenis Analisis Isi: Kualitatif dan Kuantitatif.....	26
3. Pola Analisis Isi Kualitatif	27
4. Cara Kerja Analisisi Isi Kualitatif	28

5. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Isi	29
C. Nilai-Nilai Qur'ani.....	29
1. Pengertian Nilai Qur'ani	29
2. Nilai-Nilai Qur'ani menurut M. Quraish Shihab	31
D. Tafsir Maudhu'i (Tematik).....	32
1. Pengertian Tafsir Maudhu'i.....	32
2. Macam-Macam Tafsir Maudhu'i.....	34
BAB III LIRIK SYAIR YA UMMANA, SEJARAH SYAIR YA UMMANA, DAN BIOGRAFI UST. H. ASHFAL MAULA	35
A. Lirik Syair Ya Ummama Karya Ustadz H. Ashfal Maula	35
1. Lirik Arab Syair Ya Ummama.....	35
2. Lirik Latin Syair Ya Ummama	35
3. Terjemahan Lirik Syair Ya Ummama.....	37
B. Sejarah Syair Ya Ummama.....	38
C. Biografi Ustadz H. Ashfal Maula	43
BAB IV ANALISIS LIRIK SYAIR YA UMMANA KARYA USTADZ H. ASHFAL MAULA DAN PENAFSIRAN MAUDHU'I ATAS NILAI-NILAI QUR'ANI YANG TERKANDUNG DALAM SYAIR YA UMMANA.....	50
A. Analisis Kandungan Lirik Syair Ya Ummama dalam Perspektif Qur'ani.....	50
1. Analisis Lirik Syair Ya Ummama.....	50
2. Analisis Isi Syair Ya Ummama.....	54
B. Analisis Nilai Qur'ani Yang Terkandung Dalam Syair Ya Ummama.....	62
1. Nilai Ketauhidan atau Akidah	62
2. Nilai Ibadah.....	65
3. Nilai Pendidikan Akhlak	68
C. Analisis Nilai Qur'ani dalam Proses Sejarah Syair Ya Ummama.....	71
1. Ikhlas dengan Ketetapan Allah dan Tabah saat Musibah Datang	71
2. Senantiasa Bersyukur Atas Nikmat yang Allah Berikan	72
3. Senang Ketika Berbakti kepada Orang Tua	73

4. Dapat Mengendalikan Emosi dengan Berkreatif.....	75
D. Relevansi dan Penafsiran Ayat Al-Qur'an Sesuai dengan Nilai-nilai Qur'ani yang Terdapat dalam Syair Ya Ummana	77
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
1. Aspek Teoritis	99
2. Aspek Praktis	100
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106
SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING	
LEMBAR PEMERIKSAAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena memprihatinkan di Indonesia yang semakin banyak disoroti beberapa waktu terakhir ini yaitu berkaitan dengan merosotnya etika dan rasa hormat seorang anak terhadap orang tua, khususnya Ibu. Dalam banyak kasus, pola hubungan yang seharusnya dilandasi oleh rasa kasih sayang dan penghormatan kini digantikan dengan perilaku pembangkangan, kekasaran verbal, atau bahkan pengabaian. Pergeseran ini tidak hanya terbatas pada masalah disiplin, tetapi mencerminkan adanya krisis adab yang mendalam, di mana nilai-nilai tradisional mengenai bakti dan penghargaan terhadap orang tua mulai terkikis.

Memahami fenomena ini memerlukan tinjauan mendalam terhadap faktor-faktor modern yang mempengaruhi dinamika keluarga dan bagaimana sikap anak-anak saat ini dibentuk. Terlebih di waktu yang sama ini, para generasi muda Indonesia juga dihadapkan dengan fenomena maraknya lagu-lagu dengan bahasa asing yang mereka tidak paham maknanya. Hal itu juga dapat memicu timbulnya benih buruknya akhlak. Sebagai muslim hendaknya kita selalu berhati-hati dalam bersosial dan mengikuti perubahan zaman agar tetap sesuai dengan tuntutan ajaran Al-Qur'an, yaitu berbakti kepada orang tua.

Kaitannya dengan hal itu, Allah SWT telah berkali-kali menyebutkan dalam Al-Qur'an tentang perintah bakti kepada orangtua, salah satunya dalam QS. Al-Isra' ayat 24

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: *“Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali*

janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik."

Karya sastra seperti syair selalu menjadi cermin budaya dan nilai-nilai kehidupan sosial yang berlaku di masyarakat. Karya sastra merupakan hasil dari keintiman batin seseorang yang tertuang melalui media bahasa. Karya sastra, utamanya syair lagu seringkali berupa bentuk refleksi dari suatu kejadian yang dirasakan oleh pelaku sastra itu sendiri. Bertambah kompleksnya pengalaman seseorang, maka bertambah dalam pula makna yang terkandung dalam sebuah karya yang diciptakannya. Untuk mengetahui bagaimana kandungan makna yang ada dalam sebuah karya sastra tersebut diperlukan metode analisis.

Analisis merupakan suatu proses kegiatan sistematis dalam menggali makna dibalik indahnya sebuah karya sastra, utamanya dalam syair lagu guna mengambil keputusan yang tepat. Analisis memiliki peran penting dalam penelitian, karena dapat mengarahkan peneliti untuk memahami konteks dan makna dari hasil yang diperoleh¹.

Fokus yang dihadapi dalam menganalisis sebuah syair lagu biasanya ialah kandungan lirik syair lagu tersebut. Rangkaian kata yang disusun indah melalui aturan-aturan kebahasaan syair yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan perasaan tertentu disebut dengan definisi lirik syair. Kebanyakan syair yang berkembang di Indonesia, pesan yang terkandung di dalamnya biasanya dipengaruhi oleh ajaran tasawuf dan agama, kondisi sosial dan politik, sejarah dan kebudayaan, semangat kemerdekaan, serta pemberontakan akan penjajahan.

Sebenarnya kehadiran syair di Indonesia ada kaitannya dengan pertama kali masuknya ajaran Islam di Indonesia, sehingga tidak heran jika kita seringkali menemui beberapa syair yang berisi

¹ Fajar, M. K., Wijono, T., Jatmiko, T., & Ashadi, K. *Pengembangan roadmap penelitian bahasa dan sastra*. EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1), 2022. Hlm. 521-528.

tentang kondisi sosial dan ajaran agama Islam. Biasanya, makna yang terkandung dalam syair bernafas keislaman merupakan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai qur'ani sangatlah kompleks, mulai dari aspek akhlak atau moral, ilmu pendidikan, akidah atau ketauhidan, dan kisah atau sejarah. Menurut penelitian, syair menjadi salah satu bentuk sastra yang menyampaikan nilai-nilai moral dan ajaran Islam, menciptakan akulturasi antara budaya lokal dan tradisi Islam². Dalam hal ini berarti syair merupakan salah satu media atau metode yang dipakai oleh para pembawa ajaran Islam masuk ke Indonesia dengan mengakulturasikan budaya yang telah ada dan menambahkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam sebuah syair tersebut, sehingga ajaran Islam dapat mudah diterima oleh masyarakat Indonesia kala itu.

Macam hal yang menyimpang dalam ajaran Islam maupun kehidupan masyarakat bisa dijembatani melalui penghayatan terhadap makna isi kandungan dalam lirik sebuah syair. Seperti halnya fenomena banyaknya seorang anak yang durhaka kepada orang tua, termasuk diantaranya yaitu anak yang membunuh orangtuanya, anak yang tidak menghargai perjuangan orangtua dalam mendidik dan membesarkannya, anak yang tidak beramal baik kepada orang tuanya di masa senja, anak yang melupakan orang tuanya (tidak mendoakan kebaikan), merupakan contoh ragam permasalahan yang sangat miris terjadi di lingkungan sekitar kita dan hal itu juga menjadi perhatian yang paling penting dalam dunia akhlak perspektif Al-Qur'an.

Dengan demikian, hadirnya sosok Ustadz H. Ashfal Maula yang berhasil menciptakan syair berjudul "*Ya Ummama*" menjadi pembuka jalan dalam mengatasi fenomena buruknya etika anak terhadap orang tua. Syair "*Ya Ummama*" ini secara garis besar mengandung tentang nilai-nilai Al-Qur'an yang terfokus pada pentingnya kebaktian seorang anak kepada orang tua, terkhusus kepada sosok Ibu. Selain itu, terciptanya syair tersebut juga di latar

² Maryamsejahtera. *Pengaruh Islam terhadap sastra klasik Nusantara. Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. 3(3), 2024. Hlm. 210-225.

belakangi oleh kerinduan sang pencipta syair kepada sosok ibunya yang sangat ia cinta, namun telah pergi meninggalkan dunia. Maka menurut penulis, melalui kajian analisis terhadap lirik kandungan dalam sebuah karya sastra, seperti syair lagu ini dapatlah menjadi objek yang sangat menarik dalam suatu penelitian. Mengingat sebagaimana Allah swt telah menyampaikan secara tersirat pentingnya menganalisis suatu kajian, terdapat dalam QS. An-Nahl ayat 16

وَيَخْلُقْ مَا لَا تَعْلَمُونَ...

Artinya : “Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya” (QS. Al-Nahl [16]: 8). Dalam ayat tersebut diisyaratkan bahwa ada banyak hal di dunia ini yang masih perlu dianalisis lebih dalam, selain itu ayat tersebut secara tidak langsung menyorot tentang pentingnya tadabbur terhadap alam sekitar kita.

Ustadz H. Ashfal Maula dari Kota Kudus memang sangat pandai dalam penciptaan sebuah syair beserta aransemenya. Terdapat lebih dari 50 syair lagu yang beliau ciptakan³. Karyanya tersebut terdokumentasi rapi dalam kumpulan album yang telah terbit pada channel youtube *Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus* dan *Al-Hihu Hadrah Kudus*. Salah satu diantara karyanya yang sangat momentum ialah syair yang berjudul “*Ya Ummama*” sebagaimana yang telah penulis singgung sebelumnya. Syair tersebut dapat ditemui dalam album terbaru “*Sayyidul Alam*” Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus generasi ke-13. Syair tersebut mendapat respon yang sangat positif oleh masyarakat, khususnya penggemar syair shalawat ciptaan Ustadz H. Ashfal Maula.

Syair “*Ya Ummama*” sebenarnya awal rilis single pada tahun 2021 dan telah ditonton sebanyak 59 ribu kali serta *likes* sebanyak 1,4 ribu jiwa. Syair ini disajikan dalam Bahasa Arab dan disenandungkan tanpa tambahan alat musik, jika dalam versi

³ Ustadz H. Ashfal Maula, Pencipta Syair Ya Ummama, Wawancara Pribadi, 16 September 2024.

aslinya.⁴ Namun, karena lahirnya album generasi ke-13 Al-Mubarak Qudsiyyah, maka dari itu syair “*Ya Ummah*” ini ikut masuk daftar list album dan menjadi syair paling momentum serta bermakna tinggi dalam satu album tersebut. Syair “*Ya Ummah*” disenandungkan ulang, kali ini dengan tambahan iringan alat musik rebana.⁵ Berdasar pada paragraf sebelumnya, maksud dalam kajian ini penulis akan menganalisis lirik syair Arab “*Ya Ummah*” karya Ustadz H. Ashfal Maula untuk mengungkap nilai qur’ani apa saja yang ada di dalamnya serta mengungkap secara keseluruhan motivasi dibalik pencipta syair.

Kajian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) tentang klasifikasi nilai-nilai qur’ani yang kemudian dikelompokkan berdasar pada kajian tafsir tematik dengan ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan dengan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, penulis akan lebih mudah untuk menggali lebih dalam terkait topik yang diangkat tersebut. Selain itu, peneliti sangat antusias mengkaji topik ini disebabkan masih kurangnya ketertarikan para peneliti lain untuk melakukan kajian terhadap syair lagu yang digubah oleh Ustadz H. Ashfal Maula, terlebih melalui model metode penelitian yang peneliti gunakan. Tulisan inilah yang perdana mengangkat objek terhadap syair karya Ustadz H. Ashfal Maula asal Kudus. Hal ini membuktikan bahwa dari penelitian terdahulu belum ada yang menyamai baik itu dari segi objek penelitiannya.

Berdasarkan pertimbangan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, akhirnya peneliti dapat merumuskan sebuah kajian ini dengan judul **“ANALISIS NILAI QUR’ANI DALAM LIRIK SYAIR YA UMMANA KARYA UST. H. ASHFAL MAULA”**.

⁴ Dikutip dari laman Youtube <https://youtu.be/5cBJDfHF9Qw?si=mOIMSfYJnn-ORdmD> merupakan link video klip single perdana syair “Ya Ummah”, diakses pada tanggal 23 September 2024.

⁵ Dikutip dari laman Youtube https://youtu.be/g_AzU0lzF10?si=JECGEpl5yBT5hqux merupakan link video klip syair “Ya Ummah” dalam live launching album generasi ke-13 Al-Mubarak Qudsiyyah, diakses pada tanggal 23 September 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, supaya pembahasannya menjadi sistematis, maka penulis merumuskan rangkaian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai qur'ani apa saja yang terkandung dalam makna lirik syair Ya Ummuna karya Ust. H. Ashfal Maula?
2. Bagaimana pandangan tafsir ayat Al-Qur'an terkait nilai-nilai qur'ani yang terdapat dalam lirik syair Ya Ummuna?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka untuk mengetahui tujuan dari itu, penulis Menyusun beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai qur'ani yang terkandung dalam lirik syair Ya Ummuna karya Ustadz H. Ashfal Maula.
2. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat Al-Qur'an terkait nilai qur'ani yang terdapat dalam lirik syair Ya Ummuna.

D. Signifikansi Penelitian

Sebuah kajian penelitian karya sastra diharapkan dapat menjadi solusi tersampainya pesan antara suatu karya beserta penciptanya dengan para penikmat atau pembaca karya. Oleh sebab itu, penelitian berjudul "Analisis Kandungan Lirik Syair Ya Ummuna karya Ust. H. Ashfal Maula dalam Perspektif Al-Qur'an ini juga memiliki signifikansi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat yang dapat diambil:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah Al-Qur'an terkait ilmu penafsiran ayat-ayat, mengingat fungsi penelitian ini yaitu untuk menghubungkan tema-tema dalam lirik syair dengan Al-Qur'an yang akhirnya menghasilkan pemahaman tentang ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra Islam dengan menyoroti bagaimana lirik syair dapat mencerminkan nilai-nilai Qur'ani.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan motivasi atas pemahaman tentang interaksi sastra dan agama, khususnya dalam konteks budaya Indonesia yang terbiasa dengan tradisi lisan dan puisi.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pendidikan agama serta membantu para pembelajar memahami bagaimana seni sastra dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral spiritual yang ada dalam Al-Qur'an. Sehingga harapan selanjutnya dapat meningkatkan para pembelajar untuk memperdalam ilmu agama melalui pendekatan yang lebih kreatif.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dukungan atas pelestarian dan pengembangan kesenian lokal yang berbasis pada nilai keislaman. Hal ini sangat penting dalam konteks globalisasi yang sering mengancam budaya lokal.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi terhadap seniman lain untuk dapat menciptakan karya-karya baru yang sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi motivasi keilmuan kepada masyarakat akademik maupun umum untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan lirik syair maupun lagu yang belum pernah dikaji sebelumnya agar ditemukan hasil analisis baru kedepannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, melainkan juga memiliki implikasi praktis yang luas dalam pendidikan, penafsiran, kebudayaan, dan keilmuan islam di masyarakat muslim Indonesia.

E. Kerangka Teori

1. Lirik Syair

Lirik dalam syair ialah suatu karya sastra berupa untaian puisi yang memuat perasaan, pikiran, dan ide seseorang yang kemudian disusun menjadi satu kalimat yang unik, indah, dan bermakna sehingga terbentuklah sebuah bait lirik syair. Sementara itu, syair merupakan serapan kata Bahasa Arab yang bisa diartikan sebagai puisi maupun lagu, apabila syair tersebut disenandungkan menggunakan irama notasi yang pas. Oleh karena itu, kata syair maupun lagu sangat berkaitan dengan perihal musik. Kumpulan bait lirik yang termuat dalam sebuah syair maupun lagu dapat menciptakan bentuk baru terhadap syair tersebut karena hal ini menghasilkan genre musik yang berbeda-beda.

2. Analisis Isi (Content Analysis)

Teknik analisis isi dalam penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang menggunakan teknik analisis konten data tekstual, seperti dokumen tertulis, transkrip wawancara, ataupun bentuk komunikasi lainnya. Analisis isi kualitatif menjawab pertanyaan “Bagaimana?” dan “Mengapa?”. Pada awal mulanya, jenis analisis ini hanya fokus pada perhitungan dan pengkategorian frekuensi kata atau konsep tertentu dalam teks. Namun, seiring berjalannya waktu, para peneliti mengembangkan metode ini secara lebih interpretatif, sehingga menganalisis tidak hanya frekuensi kata atau konsep saja tetapi juga makna dan konteks dimana kata atau konsep tersebut digunakan. Hingga saat ini, metode analisis isi tetap menjadi penelitian kualitatif populer yang digunakan oleh para peneliti di bermacam bidang keilmuan untuk mempelajari berbagai materi tekstual.⁶

⁶ Dikutip dari terjemahan artikel website bertajuk “*Panduan Praktis Analisis Konten Kualitatif*” <https://delvetool.com/blog/guide-qualitative-content-analysis>, diakses pada tanggal 25 September 2024.

3. Nilai Qur'ani

Nilai ialah sesuatu yang berlaku, sesuatu yang memikat atau menghimbau kita. Secara spesifik nilai (value) berarti harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat atau tersirat dalam fakta, konsep dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Di sini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku.⁷ Sedangkan, kata Qur'ani berangkat dari sesuatu hal yang dipancarkan oleh dalil-dalil Al-Qur'an yang dapat mempengaruhi tindakan manusia atau segala hal yang berbasis Al-Qur'an. Dengan demikian, definisi Nilai Qur'ani yaitu sudut pandang yang merujuk pada fokus penerapan nilai-nilai dan ajaran dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup penerapan ajaran Al-Qur'an dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya masyarakat, sehingga nilai-nilai tersebut dapat relevan dan diterima secara luas.⁸

Nilai-nilai qur'ani mencakup prinsip-prinsip etika, sejarah, dan sosial yang mendasari perilaku individu dan masyarakat⁹. Penelitian menunjukkan bahwa ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk manajemen organisasi, dengan menekankan pentingnya kerjasama dan solidaritas¹⁰. Sehingga dapat dipertegas bahwasanya nilai-nilai Qur'ani memiliki fungsi khusus sebagai landasan dalam membangun karakter dan etika sosial manusia.

4. Tafsir *Maudhu'i* (Tematik)

Kata *maudhu'i* berasal dari bahasa Arab dalam bentuk isim maf'ul dari fi'il māḍi waḍha'a (وضع). Kata *wadha'a*

⁷ Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. (Yogyakarta: Kalimedia).2015. Hlm. 51.

⁸ Ahimsa-Putra, H. S. *The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 20(1), 2012. Hlm. 235-260.

⁹ Jaya, S., Ritonga, A., & Djalaluddin, M. *Pentingnya Kerja Sama dalam Pengorganisasian Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Tabsyir, 1(1), 2023 Hlm. 1-11.

¹⁰ Ritonga, A., Djalaluddin, M., & Masrur, M. *Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal IHSANIKA, 5(2), 2021. Hlm. 1445-1459.

mengandung makna menaruh, menempatkan, meletakkan, menumpangkan, menitikberatkan, menjadikan, dan membubuhkan.¹¹ Sedangkan kata *maudhu'i* memiliki arti topik, persoalan, materi, ungkapan, subjek, tematik, judul, dan pokok pembahasan atau pembicaraan. Jika dilihat dari perspektif ilmu semantik, tafsir *maudhu'i* berarti menafsirkan Al-Qur'an menurut tema atau topik tertentu, dalam bahasa Indonesia tafsir *maudhu'i* biasa dikenal dengan sebutan tafsir tematik atau tafsir topikal.

Menurut pandangan mayoritas ulama, tafsir *maudhu'i* ialah metode penafsiran dengan menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang memiliki kesamaan tema dan tujuan. Semua ayat yang berkaitan dengan tema tersebut dikaji secara tuntas terperinci dan dihimpun secara menyeluruh meliputi asbabun nuzul, kosakata (*mufradat*) dan lain sebagainya. Dalam proses telaah maupun kajiannya didukung oleh dalil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik argumen tersebut berasal dari Al-Qur'an, *hadith*, maupun pemikiran rasional. Ciri khas utama metode tafsir *maudhu'i* ialah pokok pembahasan menitikberatkan pada tema, judul, maupun topik. Tema yang dipilih akan dikaji secara tuntas menyeluruh dari berbagai aspek, sesuai dengan petunjuk dalam ayat Al-Qur'an yang akan ditafsirkan. Tujuan tafsir tematik ialah sebagai salah satu metode penafsiran berangkat dari prinsip *Al-Qur'an ṣāliḥ li kulli zaman wa makan* (Al-Qur'an relevan di setiap zaman dan tempat), sehingga Al-Qur'an menjadi jawaban setiap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.¹²

Dapat disimpulkan tafsir *maudhu'i* adalah metode penafsiran Al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat

¹¹ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Pondok Pesantren al-Munawwir, 1984 (Surabaya : Pustaka Progresif , 1997), Hlm. 1564.

¹² Abdul Djalal H.A. *Urgensi Tafsir Maudhu'i Pada Masa Kini* (Jakarta: Kalam Mulia), 1990., Hlm. 13-21

yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, kemudian dikupas tuntas dan mendalam dari berbagai aspek yang terkait, seperti asbabun nuzul, munasabah, makna mufradat dan lain sebagainya. Sasaran yang dicapai oleh metode ini ialah mampu mengupas tuntas persoalan atau tema yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. Kajian Pustaka

Sebagaimana sebuah penelitian, peneliti mencoba mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya baik berupa skripsi, jurnal, maupun kajian literasi-literasi yang berkaitan dengan topik penelitian peneliti. Peninjauan Pustaka yang dijelaskan di bawah ini dilakukan agar menghindari terjadinya kesamaan, baik objek maupun teori yang digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga dapat memunculkan gap terbaru, di antaranya adalah:

Pertama, Skripsi IAIN Salatiga yang berjudul *“Analisis Lirik Lagu Arab “Ya Adheeman” karya Ahmed Bukhatir dari perspektif semiologi Ferdinand de Saussure”* oleh Kamilia Mufidah tahun 2023. Dalam kajiannya, Kamilia menggunakan analisis semiologi Ferdinand de Saussure untuk mengungkap makna serta kandungan pesan moral yang ada pada lirik lagu objek kajiannya. Selain itu, hasil dari penelitian tersebut ditemukan 12 penanda dan 12 petanda dengan masing-masing memiliki makna yang mendalam, serta antara larik satu ke larik berikutnya saling berkaitan.¹³ Penelitian Kamilia tersebut memiliki kesamaan tema dengan penelitian peneliti, yaitu sama-sama menganalisis lirik lagu arab atau syair. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek dan teori analisis yang digunakan, jika Kamilia mengkaji lagu “Ya Adheeman” karya Ahmed Bukhatir dengan teori semiologi Ferdinand de Saussure. Maka peneliti, menganalisis syair “Ya Ummah” karya Ust. H. Ashfal Maula dengan teori analisis konten.

Kedua, Jurnal Textura yang berjudul *“Analisis makna denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Insya Allah karya Maher*

¹³ Mufidah, K. *Analisis Lirik Lagu “Ya Adheeman” Karya Ahmed Bukhatir Dari Perspektif Semiologi Ferdinand De Saussure*. Other Thesis, IAIN Salatiga. 2024.

Zain” oleh Azka Syifa Nabilah Syah UIN Sunan Gunung Djati tahun 2020. Pada penelitiannya, Azka berusaha mengungkap makna denotasi, konotasi, mitos, dan simbol-simbol yang ada dalam lirik lagu Arab karya Maher Zain yang berjudul *Insya Allah*. Azka menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk dapat menganalisis objek penelitiannya. Sementara itu, hasil dari penelitian tersebut memunculkan simbol yang terkandung dalam lirik seperti Mentari, malam, tempat berlabuh (rumah), pelita, dan jalan. Dan juga salah satu mitos yang ditemukan pada lagu tersebut yaitu kata ‘pelita’ yang mengandung arti penolong, dalam hal ini yang dimaksud adalah Allah SWT.¹⁴ Persamaan penelitian Azka dan peneliti yaitu mengangkat tema yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek dan teori analisis yang digunakan, jika Azka mengkaji lagu “*Insya Allah*” karya Maher Zain dengan teori semiotika Roland Barthes. Maka peneliti, menganalisis syair “*Ya Ummama*” karya Ust. H. Ashfal Maula dengan teori analisis konten.

Ketiga, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “*Substansi Al-Qur’an dalam lirik lagu Huwal Al-Qur’an karya Maher Zain*” oleh Selly Selsadila tahun 2024. Selly mengungkapkan pada penelitiannya ditemukan keselarasan antara lirik lagu Maher Zain dengan ayat-ayat Al-Qur’an, diantaranya Adz-Dzariyat ayat 49, Ali Imron ayat 160 dan 133, Al-Baqarah ayat 186 dan 286, At-Taubah ayat 51, dan masih banyak lagi. Untuk mengungkap substansi Al-Qur’an pada lirik lagu tersebut, dalam penelitian ini Selly menggunakan teknik analisis isi atau konten.¹⁵ Persamaan dari penelitian Selly dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan teknik analisis konten dalam mengungkap makna teks. Sedangkan, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian yang akan dikaji. Jika Selly mengangkat Lirik Lagu “*Huwal*

¹⁴ Syah, A. S. N. *Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain*. *Journal Textura*, 2(1), 2021. Hlm. 29-38.

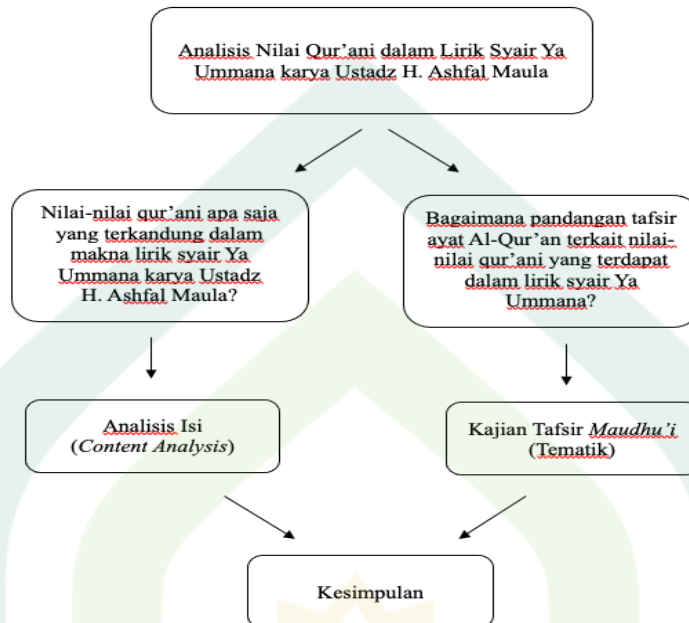
¹⁵ Selsadila, S. *Substansi Al-Qur'an Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). 2024.

Qur'an” karya Maher Zain sebagai objeknya, lain halnya dengan peneliti yang mengangkat objek lirik syair “*Ya Ummama*” karya Ust. H. Ashfal Maula.

Keempat, Skripsi UIN Antasari Banjarmasin berjudul “*Kandungan lirik lagu ya maulana karya fadi tolbi dalam perspektif Al-Qur'an*” oleh Noor Kholisyah tahun 2023. Dalam penelitiannya, Noor mengungkap kesimpulan bahwa antara isi kandungan moral lirik lagu “*Ya Maulana*” dengan Al-Qur'an keduanya memiliki hubungan yang sejalan pada pemaknaan isi kandungan moralnya, dalam artian lirik lagu yang dikaji tersebut memuat nilai-nilai dan pesan dakwah dari Al-Qur'an.¹⁶ Penelitian Noor dengan milik peneliti memiliki kesamaan dalam teknik analisisnya, yaitu menggunakan teknik analisis konten. Namun, yang menjadi sedikit pembeda adalah Noor menggabungkan teknik analisis konten dan dokumen melalui metode triangulasi untuk mendapatkan titik kebenaran makna lirik dengan Al-Qur'an. Dilihat dari objek kajian milik Noor juga berbeda dengan objek yang dikaji peneliti, jika Noor mengangkat objek lagu “*Ya Maulana*” karya Fadi Tolbi, maka peneliti mengangkat objek syair “*Ya Ummama*” karya Ustadz H. Ashfal Maula.

¹⁶ Kholisyah, N. *Kandungan Lirik Lagu Ya Maulana Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Skripsi, Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin). 2023.

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Skripsi

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis dalam merampungkan karya ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif dan analitis, bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui data yang dihasilkan dari kata-kata tertulis atau lisan. Menurut Sidiq dan Choiri, penelitian ini menekankan pada makna dan konteks serta menggunakan metode seperti wawancara dan observasi untuk menggali pengalaman subjek¹⁷. Dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama dalam menginterpretasikan data yang diperoleh¹⁸.

¹⁷ Sidiq, A., & Choiri, M. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1(1), 2021. Hlm. 1-15.

¹⁸ Murdiyanto, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(2), 2021. Hlm. 45-60.

Sedangkan dalam kajian penelitian tafsir, peneliti menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik) yang berperan untuk mencari jawaban dalam Al-Qur'an¹⁹, dengan cara mengidentifikasi keseluruhan ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai qur'ani yang terdapat dalam lirik syair Ya Ummuna karya Ustadz H. Ashfal Maula.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Untuk sumber data primer, peneliti memperolehnya langsung dari objek penelitian yaitu syair Ya Ummuna dalam salah satu konten album channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus dengan kata kunci penelusuran "Ya Ummuna karya Ustadz H. Ashfal Maula".

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan, untuk sumber data pendukung dalam penelitian ini, penulis merujuk pada Al-Qur'an Digital Kemenag RI, PDF Kitab Tafsir Al-Misbah, Buku Kamus Bahasa Arab Al-Munawwir dan beberapa acuan dari data jurnal, buku ilmiah, skripsi, ataupun artikel yang masih relevan dengan topik yang diangkat penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa beberapa dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁰ Studi ini penting dalam metodologi penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk menggali data historis dan konteks yang lebih dalam melalui dokumen tertulis, gambar, atau karya monumental. Dokumen berfungsi sebagai sumber data yang stabil dan kaya, memberikan bukti dan informasi yang relevan

¹⁹ Jani Arni. *Metode Penelitian Tafsir*, cet. 1, (Pekanbaru: Daulat Riau), 2013. Hlm. 80.

²⁰ Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011. Hlm. 221.

untuk analisis lebih lanjut. Dengan teknik studi tersebut peneliti dapat fokus pada data dari dokumen yang sudah ada, bisa berupa audio, video, maupun lirik syair “Ya Ummah” itu sendiri dan hasil karya Ustadz H. Ashfal Maula lainnya.

Selain itu, dalam mendalami konteks kajian ini didukung pula melalui hasil observasi dan wawancara langsung kepada narasumber yang bersangkutan (pencipta syair). Sedangkan, untuk memperoleh data dan fakta objektif dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian kepustakaan (*library research*), yaitu rangkaian studi pengumpulan data kepustakaan literatur yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat. Dengan teknik kajian kepustakaan, penulis dapat memperoleh konteks yang lebih luas untuk mengkaji pokok-pokok bahasan yang penulis angkat, termasuk tentang syair, analisis lirik, dan lain sebagainya. Metode ini penting dalam membangun kerangka teoritis dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan.²¹

4. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data didasari pada langkah-langkah analisis untuk menjawab rumusan masalah pertama, penulis menggunakan metode Analisis Isi (*content analysis*) yaitu, analisis yang ditujukan untuk mengetahui makna, kandungan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, peristiwa yang ada atau telah terjadi untuk selanjutnya dapat diketahui manfaat, hasil, serta dampak dari hal-hal tersebut.²²

Analisis isi dapat diterapkan untuk menganalisis teks syair dengan mengidentifikasi tema, motif, dan gaya bahasa yang dominan. Peneliti dapat menghitung frekuensi kata-kata atau frasa tertentu untuk menentukan tema yang paling menonjol dalam syair. Selain itu, analisis isi dapat digunakan untuk mengidentifikasi bias atau perspektif tertentu yang mungkin ada

²¹ Sari, R., Prabowo, A., & Widiastuti, D. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(1), 2023. Hlm. 45-58.

²² Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011. Hlm. 83.

dalam syair. Dengan menganalisis bagaimana kata-kata dan konsep-konsep tertentu digunakan, peneliti dapat membuat kesimpulan tentang makna dan dampak potensial dari syair tersebut.

Kaitannya dengan perspektif qur'ani dalam judul penelitian ini, peneliti bertujuan agar hasil dari analisis isi dapat direlevansikan dengan Ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam konteks analisis teks syair yang direlevansikan dengan Al-Qur'an, analisis isi dapat digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema atau pesan-pesan dalam syair yang sejajar atau bertentangan dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Peneliti dapat mencari kata-kata atau frasa kunci yang terkait dengan konsep-konsep Islam, seperti keadilan, kasih sayang, atau pengampunan, dan menganalisis bagaimana konsep-konsep ini diekspresikan dalam syair. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Islam diinterpretasikan dan diartikulasikan dalam karya sastra.

I. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi susunan pembahasan menjadi lima bab. Semua bab saling berhubungan dan sistematis serta mendukung satu sama lain. gambaran masing-masing bab adalah sebagai berikut:

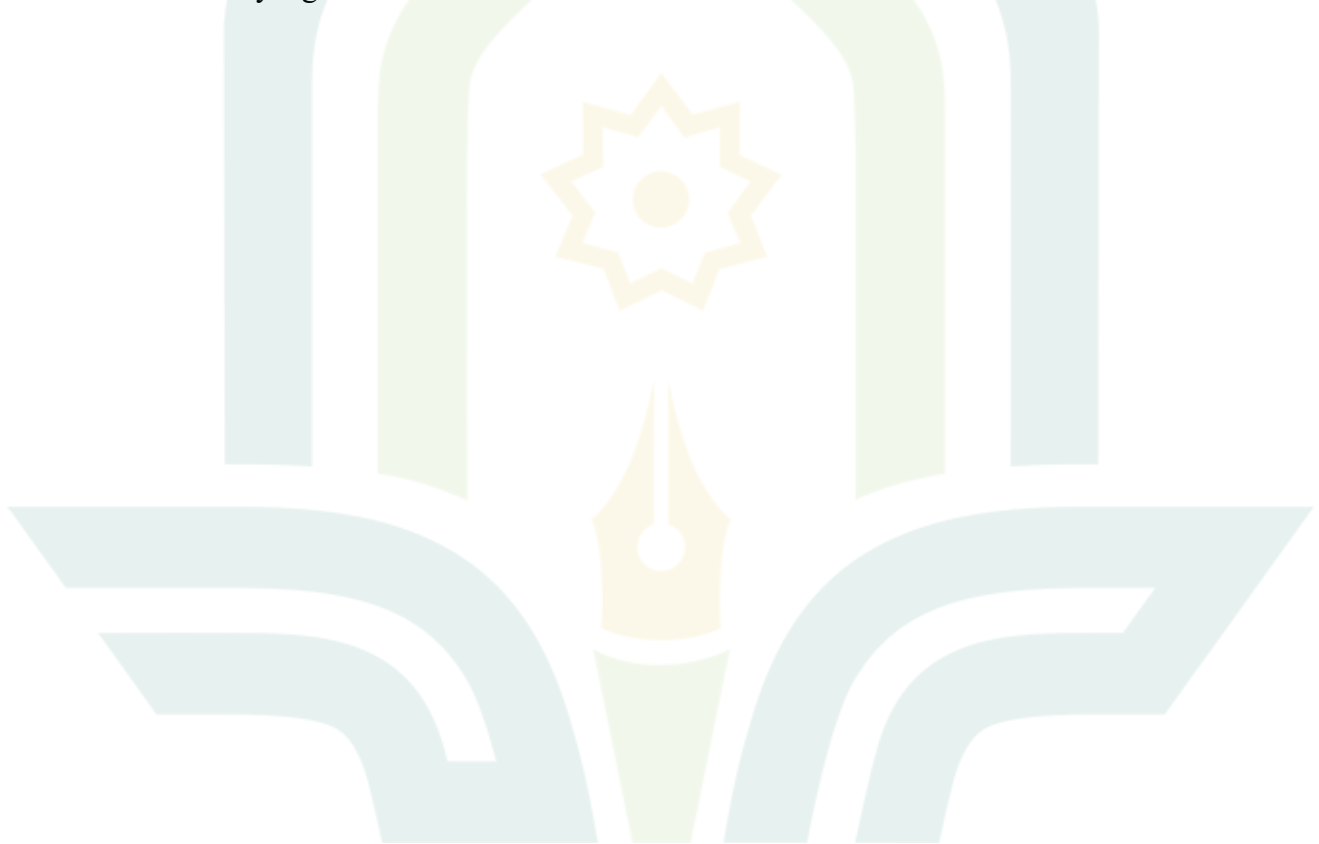
BAB I (Pertama) berisi pendahuluan yang bermaksud untuk memperjelas latar belakang masalah, rumusan dan tujuan masalah, signifikansi penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II (Kedua) berisi uraian tentang tinjauan umum teori meliputi, penjelasan tentang teori syair, analisis isi kualitatif, konsep nilai-nilai qur'ani, dan tafsir maudhu'i.

BAB III (Ketiga) berisi uraian tentang lirik asli syair Ya Ummana karya Ust. H. Ashfal Maula secara keseluruhan, penerjemahan lirik syair Ya Ummana, sejarah syair Ya Ummana, dan Biografi Ustadz H. Ashfal Maula.

BAB IV (Empat) berisi hasil pembahasan tentang gambaran umum syair Ya Ummuna karya Ust. H. Ashfal Maula yang menjadi objek penelitian ini, berupa paparan deskriptif analisis terhadap lirik syair yang mengandung nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, pada bab ini juga berisi uraian tentang relevansi dan penafsiran ayat Al-Quran sesuai tema nilai-nilai qur'ani yang terdapat dalam syair Ya Ummuna. Beberapa uraian pada bab ini ditujukan sebagai jawaban dari beberapa rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB V (Kelima) berisi uraian penutup berupa kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengambil intisari dari hasil penelitian serta merekomendasikan kepada peneliti lanjutan agar dapat digunakan sebagai penelitian yang lebih terbaru.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa lirik syair Ya Ummuna dibawakan oleh Ustadz H. Ashfal Maula dengan latar belakang ekspresi dan kisah almarhumah Ibunya, serta tujuan diciptakan syair tersebut untuk kebaikan Ibunya (mendo'akan dan membahagiakan). Sehingga dari hasil analisis dalam skripsi ini diharapkan dapat dijadikan kepentingan pengetahuan mendalam terkait teks sastra dengan ajaran Al-Qur'an dan pengambilan hikmah keteladanan yang diangkat dari nilai-nilai qur'ani dalam syair Ya Ummuna karya Ustadz H. Ashfal Maula. Kesimpulan dari analisis tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kandungan Syair Ya Ummuna

Syair Ya Ummuna secara efektif mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam teks liriknya diantaranya yaitu:

- a. Nilai tauhid atau akidah, meliputi: *Raja' ilallah* (berharap hanya kepada Allah) dan *Tawassul* (etika berdo'a/ meminta kepada Allah).
- b. Nilai ibadah, meliputi: Menyantuni anak yatim dan Menolong orang lain.
- c. dan Nilai pendidikan akhlak, meliputi: Berbakti kepada orang tua dan Taat pada suami.

Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi tema utama tetapi juga membentuk struktur dan makna keseluruhan dari isi syair.

Melalui analisis nilai-nilai qur'ani yang ada dalam syair, ditemukan bahwa banyak ajaran dan prinsip Al-Qur'an yang disampaikan oleh Ustadz H. Ashfal Maula dengan cara yang halus dan artistik, namun makna pesan liriknya tetap tersampaikan ke *audience*.

Rangkaian poin dalam sejarah tujuan syair Ya Ummuna juga mencerminkan nilai-nilai qur'ani diantaranya yaitu:

- a. Ikhlas terhadap ketetapan Allah dan tabah saat musibah datang,
 - b. Senantiasa bersyukur atas nikmat yang Allah berikan,
 - c. Dapat mengendalikan emosi dengan cara kreatif (membuat syair).
2. Pandangan Al-Qur'an terhadap nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam syair Ya Ummana

Berbakti kepada orang tua (terdapat dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15, Al-Isra ayat 23, dan Luqman ayat 14), Etika berdo'a kepada Allah melalui tawassul (QS. An-Nisa ayat 64 dan Al-Maidah ayat 35), Berharap hanya kepada Allah semata (Al-Kahfi ayat 110 dan Al-Insyiroh ayat 8), Menyantuni anak yatim (Ad-Dhuha ayat 9 dan Al-Isra ayat 34) Menolong orang lain (Al-Maidah ayat 2 dan Al-Anfal ayat 74), Taat pada suami (An-Nisa ayat 34 dan An-Nisa ayat 124).

Poin-poin nilai tersebut membentuk suatu sistem yang harmonis dalam meningkatkan kualitas keimanan seorang muslim. Misalnya, dengan berbakti dan taat kepada Allah seseorang dapat lebih fokus menjalani kehidupan di dunia sesuai dengan apa yang menjadi perintah dan tujuan Allah yaitu ibadah kepada-Nya. Semua poin ini saling melengkapi, menciptakan fondasi yang kuat untuk penghambaan kepada Allah dan pengembangan spiritual yang lebih mendalam.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis kandungan teks lirik syair Ya Ummana dengan analisis isi dengan pendekatan tafsir tematik. Harapan peneliti dari penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan mengkaji aspek-aspek lainnya dan dengan menggunakan pendekatan analisis teks yang berbeda, seperti intertekstualitas atau semantik-semiotika makna teks sastra yang direlevansikan dengan teks Al-Qur'an.

Hal tersebut karena dengan adanya syair ataupun lagu-lagu yang bernafaskan qur'ani melalui pesan-pesan yang terkandung di dalamnya itu memudahkan kita sebagai awam untuk kembali mengingat dan melaksanakan perintah-perintah Allah yang telah jelas disebutkan dalam Al-Qur'an. Selain itu, juga dapat memotivasikan diri kita sendiri dan orang lain melalui syair ataupun lagu yang mana itulah media paling mudah diterima oleh masyarakat. Dengan demikian manfaat dari penelitian ini akan memperluas wawasan penelitian berikutnya.

2. Aspek Praktis

Dari penelitian ini, peneliti berharap semoga bisa memberikan tambahan pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti lainnya yang juga akan meneliti makna dalam sebuah teks sastra, khususnya mengenai teks syair Arab. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada khalayak umum mengenai baktinya seorang anak kepada orang tuanya, khususnya Ibu yang telah digambarkan pada teks syair Ya Ummana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). *The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 20(1), 235-260.
- Ahmad, J. (2018). *Desain penelitian analisis isi (Content analysis)*. Research Gate, 5(9).
- Al-Qur'an digital Kemenag RI dan terjemahannya, link <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=1&to=34> , diakses pada tanggal 10 September 2024.
- Amri, A. (2018). *Akhlaq Kepada Al-Qur'an*. Jurnal Al-Munzir, 10(1).
- Anwar, M. dkk, (2015). *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab*, Cet. II, Tangerang: Lentera Hati.
- Berutu, A.G. (2017). *Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab*, Online Preprint, Jilid 14, Salatiga: UIN Salatiga.
- Dibuktikan dengan banyaknya rekaman artikel, berita, maupun video liputan dari hasil penelusuran google kata kunci: “*Pernikahan Gus Apang Kudus*”.
- Dikutip dari KBBI <https://kbbi.web.id/syair> diakses pada tanggal 10 Februari 2025.
- Dikutip dari laman Youtube <https://youtu.be/5cBJDfHF9Qw?si=mOIMSfYJnn-ORdmD> video klip single perdana syair “*Ya Ummah*”, diakses pada tanggal 23 September 2024.
- Dikutip dari laman Youtube https://youtu.be/g_AzU0lzFl0?si=JECGEpl5yBT5hqx video klip syair “*Ya Ummah*” dalam live launching album generasi ke-13 Al-Mubarak Qudsiyyah, diakses pada tanggal 23 September 2024.
- Dikutip dari terjemahan artikel website bertajuk “*Panduan Praktis Analisis Konten Kualitatif*” <https://delvetool.com/blog/guide->

qualitative-content-analysis, diakses pada tanggal 25 September 2024.

Dikutip dari tulisan catatan khariss, link <https://catatankhariss.blogspot.com/2010/09/tentang-gus-apang.html> diakses pada tanggal 16 Maret 2025.

Dikutip dari video ceramah Ustadz Adi Hidayat pada channel Youtube Cahaya Insan dengan judul “*Hukum dan Asal Mula Musik, Ustadz Adi Hidayat*” <https://youtu.be/e2Ttv8UU4Gg?si=kmpW8SEwQGKUgZqi> , diakses pada tanggal 9 September 2024.

Dikutip dari website bertajuk “*Ramai soal musik, UAH: Musik dari sejarah hingga Al-Qur'an dan Sunnah*” <https://pwmjateng.com/ramai-soal-musik-uah-musik-dari-sejarah-hingga-al-quran-dan-sunnah/> ditulis oleh Najihus S., diakses pada tanggal 7 September 2024.

Dikutip dari website <https://kbbi.web.id/perspektif.html>, diakses pada tanggal 25 September 2024.

Eriyanto. (2004). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* dan Krippendorff.

Fajar, M. K., dkk. (2022). *Pengembangan roadmap penelitian bahasa dan sastra. EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1).

Feriawan, F. U., dkk. (2024). *Pendidikan Tauhid Dalam Al-Quran*. Jurnal Studi Multidisipliner, 8(6).

Gus M. Haidar Ali, Salah satu adik kandung dari Ustadz H. Ashfal Maula, Wawancara Pribadi, 17 Maret 2025.

Hamid, M. (1995). *Ilmu Arudh dan Qawafi*. Surabaya: Al-Ikhlâs.

Islami, N., Fitria, R. N., & Azizah, T. N. (2023). *Nilai–Nilai Kemanusiaan Dalam Islam*. Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 2(4).

- Ja'far, Qudamah bin. (2002). *Naqd al-Shi'r*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Jaya, S., Ritonga, A., & Djalaluddin, M. (2023). *Pentingnya Kerja Sama dalam Pengorganisasian Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Tabsyir, 1(1).
- Kholisyah, N. (2023). *Kandungan Lirik Lagu Ya Maulana Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi, Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- Lufaei. (2019). *Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas, dan Lokalitas Tafsir Nusantara*. Jurnal Substantia, Vol. 21, No. 1, Jakarta: Insitut PTIQ.
- Marsyam, A. W. (2021). *Membentuk Manusia Berparadigma Qur'ani Melalui Tafakur Ayat-Ayat Allah*. AL-MUTSLA, 3(2).
- Maryamsejahtera. (2024). *Pengaruh Islam terhadap sastra klasik Nusantara*. Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 3(3).
- Mufidah, K. (2024). *Analisis Lirik Lagu "Ya Adheeman" Karya Ahmed Bukhatir Dari Perspektif Semiologi Ferdinand De Saussure*. Other Thesis, IAIN Salatiga.
- Murdiyanto, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(2).
- Mustafa, P. (2010). *M. Quraish Shihab: Membumikan Kalam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Najib, Hilman. (2020). *Dinamika Rebana di Madrasah Kita; Potret Sejarah Jam'iyah Addufuf Al-Mubarak Madrasah Qudsiyyah Menara Kudus*. Sukabumi: Penerbit Farha Pustaka.
- Nawawi, N. (2004). *Peranan Ilmu 'Arudh Dalam Menelaah Bahasa Syair*. E-Journal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nur, Afrizal. (2012). *M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir*. Ushluddin No.1.

- Penjelasan Ustadz H. Ashfal Maula dalam siaran langsung launching album Sayyidul Alam melalui kanal YouTube Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus, 29 Agustus 2024.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran*. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1).
- Ritonga, A., Djalaluddin, M., & Masrur, M. (2021). *Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal IHSANIKA, 5(2).
- Sari, R., dkk. (2023). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(1).
- Selsadila, S. (2024). *Substansi Al-Qur'an Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain*, Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, Cetakan ke-3 th. 2005, Jilid/Vol. 1-15.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sidiq, A., & Choiri, M. (2021). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1(1).
- Subagyo, Agus Dr., dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syah, A. S. N. (2021). *Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain*. Journal Textura, 2(1).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ustadz H. Ashfal Maula, Pencipta Syair Ya Ummana, Wawancara Pribadi, 16 September 2024.
- Wijaya, Abdul Aziz. (2023). *Analisis Ilmu Arudl pada syair “Qod Kafani”*. Jurnal Fashohah Volume 3, Nomor 2.
- Yusron, M. Agus. (2022). *Perkembangan Kajian Teoritis Tafsir Sosial di Indonesia*, TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 2, No. 2. Bogor: STIQ Ar-Rahman.
- Zulheldi. (2017). *6 Langkah Metode Tafsir Maudhu'i*, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.